

Abstrak

Sosial ekonomi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberadaan kawasan kumuh bantaran sungai. Kondisi sosial ekonomi masyarakat permukiman kumuh tergolong rendah seperti kesadaran masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, kondisi perekonomian yang rendah dengan bekerja seadanya, dan berpenghasilan rendah. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat dalam pemenuhan rumah legal dan layak huni sehingga beberapa masyarakat bermukim di tanah negara dan menambah kesan kumuh pada kawasan yang ditempati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi dan sikap perilaku masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, serta pengaruh antara karakteristik sosial ekonomi masyarakat terhadap keberadaan permukiman kumuh bantaran Kali Anyar Kelurahan Nusukan Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif positivistik dengan metode analisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sosial ekonomi masyarakat dan kondisi permukiman kumuh bantaran Kali Anyar Kelurahan Nusukan, selain itu juga dengan metode analisis statistik regresi untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Temuan studi dari hasil analisis yaitu terdapat pengaruh dari karakteristik sosial ekonomi masyarakat terhadap keberadaan permukiman kumuh bantaran sungai. Tiga parameter karakteristik sosial ekonomi termasuk dalam tingkat sosial ekonomi bawah (tingkat pendidikan formal terakhir SD/SMP, jenis pekerjaan dengan penghasilan tidak menentu, dan jumlah pendapatan kurang dari Rp.1500.000/bulan), dan tiga parameter lainnya termasuk dalam tingkat sosial ekonomi atas (tingkat kerjasama antar masyarakat yang dinilai dari gotong royong, status kepemilikan bangunan milik sendiri, dan jumlah tanggungan keluarga 1-3 orang). Sikap dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan tergolong tinggi, serta kondisi permukiman kumuh tergolong tinggi yang ditinjau dari kepadatan penduduk, kondisi bangunan, kondisi sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Sosial ekonomi, Permukiman kumuh, Perilaku hidup bersih dan sehat

Abstract

The social economy of the community is one of the factors that affect the existence of slum areas along the river. The socio-economic conditions of the slum community are classified as low, such as public awareness about clean and healthy living behavior, low economic conditions with modest work, and low income. These problems can affect the community in fulfilling legal and livable houses so that some people live on state land and add to the impression of slums in the occupied areas. The purpose of this study was to determine the socio-economic characteristics and attitudes of the community towards environmental cleanliness, as well as the influence of the socio-economic characteristics of the community on the existence of slum settlements on the banks of Kali Anyar, Nusukan Village, Surakarta City. This study uses a positivistic quantitative research methodology with analytical methods using descriptive statistics to describe the socio-economic characteristics of the community and the conditions of slum settlements on the banks of Kali Anyar, Nusukan Village, in addition to the statistical regression analysis method to determine the effect between variables. The study findings from the analysis are that there is an influence of the socio-economic characteristics of the community on the existence of slum settlements along the river. Three parameters of socio-economic characteristics are included in the lower socio-economic level (last formal education level SD/SMP, type of work with uncertain income, and total income of less than Rp. 1500.000/month), and the other three parameters are included in the upper socio-economic level (the level of cooperation between communities assessed from mutual cooperation, ownership status of own buildings, and number of dependents of 1-3 families). The attitude and behavior of the community in maintaining environmental cleanliness is high, and the condition of slum settlements is high in terms of population density, building conditions, conditions of facilities and infrastructure.

Keywords: Socio-economy, Slum areas, Clean and healthy lifestyle